

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, disimpulkan dari hasil uji parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, serta hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien yang negatif sebesar $-2,150$, artinya variabel *debt covenant* memiliki pengaruh yang negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga semakin tinggi nilai *debt covenant* maka semakin rendah nilai konservatisme akuntansi.
2. *Growth opportunities* secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, disimpulkan dari hasil uji parsial yang dilakukan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.178 < 2.001$) dengan nilai signifikansi $0.245 > 0.05$.
3. Secara parsial risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, disimpulkan dari hasil uji parsial yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.034 > 2.001$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.047 < 0.05$. Sehingga semakin tinggi risiko litigasi yang dimiliki, maka tingkat konservatisme akuntansinya juga semakin tinggi.

4. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,828 > 2,758$) dengan signifikansi $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *debt covenant*, *growth opportunities*, dan risiko litigasi secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *debt covenant*, *growth opportunities*, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi, dengan hasil koefisien determinasi sebesar 12,6% sedangkan sisanya sebesar 87,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini. Oleh karena itu peneliti selanjutnya hendaklah menambahkan variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen yakni konservatisme akuntansi. Salah satunya seperti yang disampaikan dalam penelitian Sinambela dan Almiliah (018) bahwa variabel pajak dan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel lain yang berpengaruh terhadap konservatisme ditemukan oleh Sulastri (2018) yang dalam penelitiannya disampaikan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode 2018-2020, dengan total sampel sebanyak 63 data dari 21 perusahaan. Oleh karena itu peneliti menyarankan

pada penelitian selanjutnya untuk menambah rentang waktu periode dan periode tahun terbaru serta sampel penelitian agar hasil lebih konsisten.

